

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* metode pengukuran yang digunakan penelitian ini adalah melihat berat badan bayi pada KMS dan Wawancara dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 7-12 Bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadana, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 yang diamati pada waktu yang sama. (Notoatmodjo, 2012).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 0-12 bulan, Priode Tahun 2025 yang terdaftar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, yang melibatkan 100 bayi

2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang mewakili seluruh populasi (Belawa, 2020). Sampel yang digunakan yaitu seluruh bayi usia 7-12 bulan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas sukadana kabupaten lampung timur. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+(a)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

a = Presentase error atau tingkat kesalahan sampel yang bisa ditolerir (a = 10% = 0,1)

perhitungan dengan slovin , Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(a)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100 \times 0.01}$$

$$n = \frac{100}{1+1} = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 bayi usia 7-12 bulan

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel adalah suatu metode yang memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi serta menentukan jumlah sampel yang sama dengan besar sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya untuk memperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004 dalam Faridi, Ahmad dkk, 2021) .

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling untuk mengumpulkan sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019) Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria atau ciri – ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang ingin diambil untuk sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan telah memberikan persetujuan.

b. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Bayi dengan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan pengukuran secara lengkap (misalnya, cacat fisik atau penyakit bawaan).
- 2) Bayi yang memiliki riwayat penyakit di usia 0-6 bulan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret - April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:219), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling vital dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diukur secara langsung kepada responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari KMS dan catatan Puskesmas.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data tersebut dapat berupa angket, formulir, observasi, atau format lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Adiputra dkk, 2021). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah KMS dan Kuisioner untuk melihat kenaikan berat badan bayi perbulannya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing*

Penyuntingan merupakan bagian dari pemeriksaan dan koreksi yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang bersifat korektif dalam pencatatan. Dalam penelitian ini, seluruh elemen pertanyaan pada kuesioner diperiksa kelengkapannya Pengolahannya dilakukan pada saat atau setelah pengumpulan data dengan cara memeriksa formulir survei, jumlah survei, kelengkapan identitas, kelengkapan dan kejelasan jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah metode mengklasifikasikan data atau angka ke dalam kategori yang sama atau membuat kode. Coding adalah proses mengubah data seperti kalimat dan karakter menjadi angka dan data numerik. Pada penelitian ini peneliti membuat kode pada variabel yang diteliti.

1) Variabel Berat Badan Bayi

0 : berat badan tidak sesuai < KBM

1 : berat badan sesuai

2) Variabel Pemberian ASI Eksklusif

0 : tidak ASI Eksklusif

1 : ASI Eksklusif

c. *Entry*

Entry adalah proses memperoleh data yang dimasukkan ke dalam program komputer/SPSS. Untuk penelitian ini, peneliti memasukkan data ke dalam program komputer/SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan data yang telah didapatkan dari kuisisioner dan data KMS

d. *Cleanning*

Clanning merupakan kegiatan pengecekan dan pengecekan ulang untuk mendeteksi *kemungkinan* kesalahan yang dimasukkan ke dalam database komputer dan untuk membenarkan atau memperbaikinya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah

dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan proses merinci data yang dituliskan kepada penyaji data (Sagiyono, 2017). Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, dan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan komputer .

a. Analisis univariat

digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti dengan merangkum data secara ilmiah seperti mean, median, modus dan rentang, serta simpangan baku dalam bentuk tabel dan grafik (Sugiyono, 2017). Analisis univariat hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi dihitung menggunakan tabel excel yang telah terisi data hasil kuisioner responden. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden frekuensi

n = Jumlah subjek/sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan berat badan bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Uji non-parametrik berupa uji *chi-square* digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari uji *chi-square* adalah untuk menguji perbedaan (perbandingan) proporsi dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel terikat dan bebas. Variabel dependen

dan independen merupakan data berskala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021).

$$X^2 = \sum_i^k = I \frac{-(f_0 + f_n)}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Square*

f_0 = Observasi/ Frekuensi yang diamati

f_n = Ekspektasi / Frekuensi Harapan

df = Derajat bebas

df = $(k - 1) (b - 1)$

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau H_a diterima.

Syarat *Chi-Square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya adalah *fisher exact*.

Analisa data yang digunakan peneliti adalah uji alternatif *fisher exact test* dikarenakan pada hasil penelitian terdapat 2 cells (50%) dari jumlah sel. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan berat badan bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

F. Ethical Clearance

Prinsip etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak dan privasi responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti wajib untuk melakukan pengujian etik penelitian Kesehatan di Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) No.121/KEPK-TJK/IV/2025 dengan persyaratan yang sudah tertera di formulir tersebut. Peneliti akan mempertimbangkan:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden. Informed consent digunakan untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, responden wajib menandatangani formulir persetujuan.

2. *Anonim (tanpa nama)*

Anonim artinya tidak perlu mencatat nama responden pada formulir pendataan. Peneliti cukup menuliskan kodenya pada lembar pengumpul data.

3. *Kerahasiaan*

Topik ini menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik bermanfaat maupun tidak informatif, serta etis karena hasil penelitian hanya memuat data dari kelompok tertentu.

4. *Imparsialitas*

Dalam penelitian ini peneliti memastikan semua subjek penelitian mendapat perlakuan dan manfaat yang sama, tanpa membedakan seperti jenis kelamin, agama, suku, dan lain-lain.

5. *Kejujuran*

Penelitian ini dilaksanakan dengan penuh integritas, mulai dari pengumpulan bahan, pengumpulan data dan literatur, metode pelaksanaan, prosedur penelitian, dan hasil penelitian.